

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Penelitian ini di laksanakan untuk mengetahui penggunaan metode hypnoteaching pada pelajaran fiqh dikelas VII MTs Sirojul Huda Kayen. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti pergi ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.² Penelitian ini yang dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu MTs Sirojul Huda Kayen.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan, lokasi, ruang, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya sebuah peristiwa. Pada penelitian ini peneliti mengambil setting penelitian yang MTs Sirojul Huda Kayen.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang sedang diamati dalam penelitian biasanya dijadikan sebuah sampel dalam penelitian.³ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru pelajaran fiqh dan murid kelas VII MTs Sirojul Huda Kayen.

D. Sumber Data

Sumber penelitian adalah data atau informasi yang menjadi pelengkap sebuah penelitian. Dimana data yang didapat bisa dari sebuah dokumen atau dari penelitian yang dilakukan peneliti langsung di lapangan dengan melihat, mengamati kegiatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

² Alibi Anggitodan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

³ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 132

yang berlangsung. Sumber data penelitian kualitatif memiliki dua data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang bisa diambil langsung dari lokasi penelitian sehingga bisa memberikan informasi langsung kepada peneliti.⁴ Data itu bisa berupa foto, pengamatan kegiatan langsung dan wawancara kepada objek penelitian. Sumber data itu dari wawancara kepada Kepala Madrasah MTs Sirojul Huda Kayen, Guru pelajaran fiqih yang berjumlah 2 orang dan siswa kelas VII MTs Sirojul Huda Kayen yang berjumlah 30 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung bisa memberikan informasi kepada peneliti saat peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan, biasanya data ini berupa dokumen yang sudah ada referensi dari berbagai buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Data ini juga bisa berupa karya yang sudah ada atau penelitian yang sudah dilakukan, data dokumen dari sekolah bisa berupa RPP, nilai dan data siswa kelas VII yang ada di MTs Sirojul Huda Kayen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi melalui pemberian pertanyaan kepada orang yang dianggap memiliki informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini orang yang dianggap bisa mengerikan data atau informasi yang dibutuhkan yaitu Kepala Madrasah MTs Sirojul Huda

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 309

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317

Kayen, Guru pelajaran fiqih dan siswa kelas VII MTs Sirojul Huda Kayen.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mempermudah peneliti mendapat informasi mengenai penggunaan metode hypnoteaching pada pelajaran Fiqih dikelas VII MTs Sirojul Huda Kayen Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sebelum melaksanakan proses wawancara peneliti harus menyusun pertanyaan yang sesuai dan tepat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang akan diwawancara yaitu Kepala Madrasah MTs Sirojul Huda Kayen, Guru pelajaran fiqih dan siswa kelas VII MTs Sirojul Huda Kayen.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang di lalu kau kan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dengan melihat mengamati apa yang ada dan dilaksanakan.⁷ Dengan terjun langsung dan mengamati secara langsung bisa mengetahui kondisi dan hal yang akan disiapkan untuk mendapat informasi. Selain itu mampu mengetahui situasi yang ada dilingkungan yang akan di teliti, bisa memperoleh pengalaman langsung dan juga bisa mendapatkan sudut pandang lain dalam mendapatkan informasi.⁸ Teknik penelitian ini mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapat informasi dan data. Dalam penelitian ini informasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu tentang proses pembelajaran menggunakan metode hypnoteaching pada pelajaran Fiqih di MTs Sirojul Huda Kayen.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa bukti penelitian dari lokasi penelitian yang bisa berupa gambar, video kegiatan,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 226

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 228

kutipan dari buku dan data yang ada disekolah.⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan metode hypnoteaching pada pelajaran fiqih di MTs Sirojul Huda Kayen.

F. Penguji Keabsahan Data

Setiap penelitian dibutuhkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan pengecekan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti Kembali ke lapangan dan melakukan observasi serta wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapat merupakan data yang valid. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bisa juga peneliti mendapatkan tambahan data baru dari wawancara yang dilakukan yang data baru tersebut berkaitan dengan penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan apabila peneliti masih merasa kurang yakin atau masih kurang banyak data yang dibutuhkan atau dikumpulkan untuk menjadi informasi. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan pengamatan yang akan peneliti lampirkan dalam laporan penelitian yang dilakukan dengan wawancara, melakukan observasi atau pengeamatan dilapangan dan juga mengumpulkan data bisa berupa foto dan file yang berkaitan dengan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Kadang kala seorang peneliti melihat suatu hal yang tidak

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

cermat atau masih kurang mendalam. Maka disini peneliti perlu melakukan pemahaman-pemahaman dan mencermati apa maksud istilah-istilah yang ada di lapangan.

Uji keabsahan data ini digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh sudah sesuai atau belum. Untuk mengetahui hal itu dapat dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi data yaitu proses pengecekan data penelitian dengan cara memeriksa kembali data yang sudah didapat. Triangulasi data sama halnya dengan cek dan ricek data. Teknik ini mempunyai tiga cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data dengan cara menyamakan data dengan berbagai sumber data yang ada. Bisa dengan menyamakan dengan data karya ilmiah yang sudah ada, atau data yang ada di lokasi penelitian yang data itu didapatkan dengan wawancara, melakukan observasi atau pengeamatan dilapangan dan juga mengumpulkan data bisa berupa foto dan file yang berkaitan dengan penelitian
- b. Triangulasi teknik, yaitu proses pengecekan data dengan berbagai teknik tidak hanya satu teknik. Misal peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan langsung lalu bisa dibandingkan datanya dengan teknik wawancara kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian atau yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sehingga mendapat data yang sama atau tambahan data yang dapat memperkuat penelitian yang data itu berupa wawancara, melakukan observasi atau pengeamatan dilapangan dan juga mengumpulkan data bisa berupa foto dan file yang berkaitan dengan penelitian
- c. Triangulasi waktu teknik pengambilan data dengan memperhatikan waktu dalam proses penelitian. Misal peneliti melakukan proses pengamatan awal, lalu pengamatan selanjutnya mungkin ada data yang berbeda yang diperoleh. Dalam melaksanakan penelitian peneliti bisa menentukan waktu yang akan digunakan. Dalam penelitian ini lebih menggunakan triangulasi sumber dan teknik dimana dalam pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap beberapa narasumber yang dilakukan dengan wawancara, melakukan observasi atau pengeamatan dilapangan dan juga mengumpulkan

data bisa berupa foto dan file yang berkaitan dengan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses dimana peneliti merinci dan menjelaskan informasi yang telah didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi lalu data itu dijelaskan dan disusun menjadi sebuah informasi. Kemudian kegiatan ini dimulai dengan menelusuri serta mencari semua data yang telah dikumpulkan, menyesuaikan dengan unit-unit yang terkait, memilah memilah mana yang penting mana yang tidak untuk ditindak lanjuti kedalam laporan. Data yang sudah didapat oleh peneliti selanjutnya dianalisis secara bertahap. Analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan ini dilakukan dengan cara observasi, interview, serta dokumentasi. Semua diperoleh bisa dengan sebuah rekaman, gambar, catatan, atau arsip di MTs Sirojul Huda Kayen.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses menentukan dengan memilah data yang telah didapat baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi lalu disusun dengan kalimat yang baik sehingga menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami.¹⁰ Data yang akan direduksi dalam penelitian ini berupa wawancara dengan beberapa narasumber, observasi mengenai metode hypnoteaching pada pelajaran fiqih di MTs Sirojul Huda Kayen.

3. Data Display

Data display yaitu proses merangkai dan menyajikan informasi atau data dari penelitian yang sudah dipilih agar sesuai dengan penelitian yang dilakukan.¹¹ Data yang disusun dapat berupa data mengenai metode hypnoteaching pada pelajaran fiqih di MTs Sirojul Huda Kayen.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249

4. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu proses pemeriksaan data yang sudah didapat oleh peneliti dari tempat penelitian apakah sudah sesuai, sudah lengkap atau belum agar dalam proses menyusun data didapatkan informasi yang sesuai, benar dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.¹² Verifikasi data ini dilakukan bisa dengan membandingkan data yang ada di lapangan dengan data tertulis atau dokumen yang ada. Verifikasi data ini dilakukan agar tidak ada data yang dianggap kurang sesuai atau palsu sehingga bisa mempengaruhi proses penyusunan.

Data yang sudah melalui proses di atas bisa langsung disusun menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga bisa menerima tambahan data atau masukan dari pihak lain untuk lebih melengkapi data penelitian. Data yang didapat bisa digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

5. Conclusion Data

Conclusion data yaitu proses menyimpulkan data yang sudah didapatkan untuk mendapatkan hasil data akhir. Data yang sudah dapat maka akan dilakukan penyortiran setelah itu memverifikasi data dan data yang sudah terkumpul itu akan dibuat kesimpulan. Lebih jelasnya, peneliti akan mendeskripsikan berbagai fenomena-fenomena yang terjadi berdasarkan temuan-temuan data yang dianggap pokok dan penting, serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada akhirnya akan menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian.

Selain itu, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan, disajikan dalam pembahasan hasil penelitian yang memuat jawaban-jawaban informen terhadap pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara maupun data dokumentasi lainnya.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 252-253

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 254